

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam proses belajar dan mengingat sesuatu kita memerlukan konsentrasi yang baik. Faktor lain yang menunjang adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang baik dan suasana hati kita juga mendukung proses belajar dan mengingat. Salah satu cara untuk menimbulkan konsentrasi yang baik dan suasana hati yang tenang adalah dengan mendengarkan musik klasik (Sri Hermawati Dwi Arini, 2001).

Sekarang ini, kita telah mengenal berbagai macam jenis musik. Ada jenis musik *jazz*, *rock*, *pop*, dangdut, dan juga musik klasik. Musik tidak hanya berguna sebagai media hiburan saja, tetapi mempunyai kegunaan yang lain seperti terapi penyembuhan penyakit, dan juga sebagai alat bantu dalam belajar (Ria Purwiati, 2006). Dengan mendengarkan musik klasik sambil belajar, kita dapat meningkatkan konsentrasi kita sehingga kita dapat lebih mudah untuk mengingat apa yang kita pelajari. Metode ini sudah di ujicobakan di beberapa sekolah di luar negeri dan membawa hasil yang positif bagi nilai para murid-murid sekolah tersebut. Mengapa menggunakan musik klasik *andante* dan bukan jenis musik lainnya? Hal ini dikarenakan musik klasik *andante* mempunyai ketukan yang pelan dan sesuai dengan irama denyut jantung orang dewasa sehingga menimbulkan perasaan tenang (DePorter, Hernacki, 2004). Selain itu karena termasuk musik tempo lambat, musik klasik *andante* dapat meningkatkan konsentrasi sehingga manusia dapat lebih mudah untuk belajar dan mengingat suatu hal.

Untuk mengetahui pengaruh musik klasik *andante* dalam meningkatkan konsentrasi, maka saya akan melakukan penelitian dengan melihat pengaruhnya terhadap waktu reaksi.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka saya ingin mengetahui apakah musik klasik "*andante, symphony no.15 in G major*" mempercepat waktu reaksi.

1.3. Maksud dan Tujuan

Ingin mengetahui pengaruh musik klasik "*andante, symphony no.15 in G major*" terhadap waktu reaksi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Untuk memberikan pengetahuan kepada sekolah dan masyarakat bahwa belajar sambil mendengarkan musik klasik, dapat membantu proses belajar anak-anak. Dengan begitu diharapkan mutu pendidikan di Indonesia dapat lebih ditingkatkan.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesa Penelitian

Proses belajar dan mengingat dipengaruhi oleh konsentrasi, faktor lingkungan dan suasana hati. Relaksasi yang diiringi dengan musik membuat pikiran selalu siap dan mampu berkonsentrasi (DePorter, Hernacki, 2004) . Dengan konsentrasi yang baik kita dapat belajar dan mengingat dengan lebih baik. Salah satu cara untuk meningkatkan konsentrasi adalah dengan mendengarkan musik klasik (Agah Nugraha, 2006).

Perlakuan yang diberikan dalam percobaan ini adalah musik klasik. Alasannya adalah karena musik klasik dapat merangsang timbulnya gelombang alfa di otak. Gelombang alfa menggambarkan keadaan yang tenang, santai, tidak mudah stress, menumbuhkan rasa percaya diri dan hal-hal positif lainnya .

Gelombang alfa juga akan merangsang pengeluaran peptida yang disebut beta-endorfin. Beta-endorfin inilah yang mempunyai efek menurunkan tonus simpatis dan mengakibatkan rasa tenang (www.wikipedia.com, 2006)

Musik klasik mempunyai ketukan yang lambat dan sesuai dengan irama denyut jantung manusia. Hal ini menyebabkan manusia akan dapat mengeluarkan gelombang alfa yang menenangkan dan merangsang sistem limbik jaringan neuron otak (Sri Hermawati Dwi Arini, 2001).

Waktu reaksi adalah waktu yang dibutuhkan individu untuk memberikan reaksi yang sadar dan terkendali terhitung sejak pemberian rangsang (Ganong, 2003). Salah satu faktor yang mempengaruhi waktu reaksi adalah konsentrasi. Dengan konsentrasi yang baik, waktu reaksi akan lebih baik pula.

Hipotesis penelitian :

musik klasik mempercepat waktu reaksi.

1.6. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat prospektif eksperimental sungguhan, bersifat komparatif dengan menggunakan Rancangan Percobaan Acak Lengkap (RAL) dan rancangan pra-tes dan pos-tes.

Data yang diukur yaitu waktu reaksi sederhana dalam detik.

Analisis statistik dengan menggunakan uji 't' berpasangan dengan $\alpha = 0,01$

1.7. Lokasi dan Waktu

Lokasi Penelitian : Ruang Keterampilan Klinik FK-UKM

Waktu Penelitian : Agustus 2006 – Januari 2007